

## Prasasti Ambetra: kajian epigrafi = Ambetra inscription 1295 Saka: epigraphic studies

Ni Putu Galih Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502816&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Prasasti Ambetra ialah prasasti yang berasal dari masa Majapahit, tepatnya masa pemerintahan Hayam Wuruk. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana isi Prasasti Ambetra dan bagaimana menempatkan prasasti ini di dalam kronologi Pemerintahan Hayam Wuruk. Metode yang digunakan yaitu tiga tahapan dalam arkeologi, diantaranya pengumpulan data, pengolahan data, dan penafsiran data. Prasasti Ambetra hanya memiliki satu unsur pertanggalan, yaitu penyebutan angka tahun 1295 &#346;aka. Prasasti Ambetra merupakan jenis prasasti keputusan hukum dengan bentuk pendek yang disebut raj&#257;mudra. Hal ini terlihat dari struktur yang lebih singkat jika dibandingkan dengan prasasti &#346;ima pada umumnya dan bahasa yang digunakan pada prasasti adalah bahasa Jawa Pertengahan yang umum digunakan pada masa kejayaan Majapahit. Prasasti Ambetra berisi mengenai pembebasan pajak papasaran dan harik puri&#7717; kepada desa Ambetra oleh Sa&#331; &#8194;ryya Mah&#257;senapati dan Sa&#331; &#8194;ryya Satya Wita&#343;mma. Perintah tersebut merupakan titah dari Paduka Bha&#355;&#257;ra ri&#331; W&#277;&#324;k&#277;r. Dengan demikian, prasasti Ambetra merupakan prasasti keputusan bebas pajak pada masa pemerintahan raja Hayam Wuruk.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Ambetra inscription is an inscription coming from the Majapahit era, precisely during the reign of Hayam Wuruk. This research discusses how the contents of the Ambetra Inscription and how to place it in the chronology of the Hayam Wuruk Government. Three methods that used in this research that are collection, processing, and interpretation data. It has only one dating element, namely the mention of the year 1295 &#346;aka. Type of this incription is about decision of law with a short form called raj&#257;mudra. This can be seen from the structure that is shorter when compared to the &#346;ima inscription in general and the language used on the inscription is the Middle Javanese language that was commonly used during the heyday of Majapahit. Ambetra inscription contains about free-tax of papasaran and harik puri&#7717; to Ambetra village by San Aryya Mahasenapati and San Aryya Satya Witarmma. The order is the decree of His Majesty Paduka Bha&#355;&#257;ra ri&#331; W&#277;&#324;k&#277;r. Thus, the Ambetra inscription is an inscription of tax-free decisions during the reign of king Hayam Wuruk.